

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan bahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Peran serta masyarakat dalam mengembangkan dan mengelola kawasan objek pantai Batu Pinagut masih kurang dan perlu ditambahkan lagi dorongan dan motivasi-motivasi kepada masyarakat agar memiliki semangat yang begitu antusias dalam melakukan pengembangan maupun pengelolaan yang dilakukan. *Skill* yang dimiliki masyarakat setempat masih perlu dikembangkan lagi oleh pemerintah dengan memperbanyak pelatihan-pelatihan serta sosialisai-sosialisai mengenai kegiatan kepariwisataan agar masyarakat mampu mengembangkan diri mereka sendiri dan tidak selalu mengharapkan bantuan pemerintah setiap pembangunan yang akan dilakukan. Masyarakat Boroko Utara masih beranggapan bahwa pariwisata belum terlalu berpengaruh terhadap mereka dalam mendapatkan kemanfaatan pada pembangunan yang dilakukan. Berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan yang dilakukan pemerintah mampu dijadikan dorongan untuk masyarakat sekitar agar turut berpartisipasi secara penuh serta menjadikan kawasan pantai wisata sebagai objek wisata unggulan bagi wisatawan luas.

1.2 Saran

1. Kerjasama yang baik untuk mengembangkan dan mengelola kawasan pantai batu pinagut sangat diperlukan. Ketika *stakeholder* melakukan semuanya berdasarkan kesepakatan bersama maka tidak akan pihak yang dirugikan, dalam pengembangan pariwisata unsur 4A (*attractions, accsesibility, amenity, Ancilliary*) sangat penting karena selalu menjadi aspek yang perlu dikembangkan secara bersama-sama.
2. Memelihara aset budaya daerah agar tidak dapat hilang seiring perkembangan zaman dengan mengadakan pelatihan tari-tarian

atapun musik pada sanggar tertentu agar bisa menjadi daya tarik terhadap pantai Batu Pinagut

3. Memelihara bersama terhadap pembangunan yang telah dilakukan di kawasan Pantai Batu Pinagut.
4. Kegiatan promosi, diharapkan kepada pihak pengelola agar dengan gencar melakukan promosi baik untuk wisatawan domestik maupun wisatawan mancaegara, supaya jumlah kunjungan wisatawan semakin meningkat.
5. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat diperlukan upaya pemerintah daerah untuk memberikan sosialisasi tentang keberadaan pariwisata pantai kepada masyarakat secara intensif dan berkelanjutan.
6. Pemerintah maupun swasta perlu memberikan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat untuk meningkatkan *skill*, menggali kreatifitas masyarakat dalam aktivitas pariwisata.
7. Untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang pariwisata, pemerintah perlu memfasilitasi masyarakat untuk membentuk dan mengaktifkan serta memberikan semangat kepada kelompok sadar wisat dan sejenisnya agar berperan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Blackburn, Donald J. (ed). 1989. *Foundations and Changing Practices in Extension*. Ontario: University of Guelph.
- Conyers, Diana. 1996. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga: Suatu*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta:
- Handiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Hermantoro, Henky. 2011 *Creative-Based Tourism*. Galangpress. Depok, Jawa Barat
- Inskeep, Edward. 1991. *Tourism planning; An Integrated and Sustainable Development Approach*. Van Nostrand Reinhold. New York
- McIntyre, George. 1993. *Sustainable tourism development, Guide for Local Planners*. World Tourism Organization
- Moleong, Lexy J.2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Alfabeta. Bandung
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja. Bandung
- Ndaraha, Taliziduhu. 2002. *Pembangunan Masyarakat*, Rineka Cipta. Jakarta
- Nasdian, Fredian Tonny. 2014. *Pengembangan Masyarakat*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta
- Slamet, Y. 1994. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Sebelas Maret University Press. Surakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kombinasi*. Alfabeta. Bandung

Sugiyono. 2008. *Metode penelitian pendidikan, pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*. PT Redika Aditama. Bandung

SK Menparpostel No. KM 98 PW. 102 MPPT – 87. Sapta Pesona

Tuwo, Ambo. *Pengelolaan ekowisata pesisir dan laut. Pendekatan ekologi, sosial, ekonomi, kelembagaan dan sarana wilayah*. Brillian Internasional. Surabaya

Jurnal

Karini. 2016. " *Tingkatan Partisipasi masyarakat*". *Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan daya tarik wisata pantai Pandawa, Kabupaten Badung, Desa Kutuh, Kuta Selatan*. Vol. 4 No. 1. 41

Lutpi, Hakkiatul. 2016. *Analisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata pantai di Kecamatan Jerowaru*. Vol: 8 Nomor: 3.8

Wijaya, Rendy. 2014. " *Tingkatan peranserta*". *Meningkatkan peranserta masyarakat desa olele dalam upaya mendukung pengembangan wisata perdesaan Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo*. Vol 05/ Nomor 02.576

Internet

[Diglib.isi.ac.id/155/2/bab%20I%20Arbain.pdf](http://diglib.isi.ac.id/155/2/bab%20I%20Arbain.pdf) (di akses pada 26 Maret 2017)

<http://regional.liputan6.com/read/2736863/kado-akhir-tahun-mengesankan-sulut-di-sektor-pariwisata> (di akses pada 16 feb 2017)

Industri Pariwisata Indonesia www.indonesia-investments.com (di akses pada 20 Februari 2017)

Maubret.blogspot.co.id (di akses pada 28 Maret 2017)

Traveling.bisnis.com/inilah-data-perjalanan-wisatawan-nusantara-sepanjang-2015 (di akses tanggal 25 April 2017)

Pengembangan Pariwisata (<http://karyatulisilmiah.com/pengembangan-pariwisata/>) (diakses pada tanggal 9 Juni 2017)

Prof. Ir Kusudianto Hadinoto teori manfaat pariwisata untuk masyarakat
<http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2009/08/dampak-pengembangan-onyek-wisata-dampak.html> (diakses pada tanggal 9 Juni 2017)